

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan kerja praktek ini, pendekatan terhadap permasalahan yang dilakukan adalah dengan mempelajari data dan informasi yang sesuai dengan aplikasi yang dibuat. Data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait untuk memberikan masukan yang lengkap bagi pengembangan sistem informasi ini.

Sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sebuah sistem yang dapat mengatasi dan memenuhi semua proses yang ada secara terkomputerisasi dengan baik, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Bagi pihak yang menangani bagian litigasi tentunya sistem ini berguna untuk memonitoring setiap debitur litigasi serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui setiap proses yang dilalui debitur litigasi. Laporan yang dihasilkan juga dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan.

4.1 Analisa Sistem

Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, sistem pengolahan data yang baik sangat dibutuhkan di berbagai perusahaan. Dengan adanya sistem pengolahan data yang baik maka informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan akan dapat memperlancar kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

4.1.1 *System Flow PT. BTN Lelang eksekusi hak Tanggung*

Proses Lelang eksekusi hak tanggung adalah rangkayan aktivitas prosedur pengajuan lelang hak tanggung ke KPKLN untuk debitur yang menungak dan ingin menyelesaikan kredit agar secara administrative dan legal untuk memenuhi kriteria resiko kredit dan operasionalnya.

Berikut adalah proses alur kerja yang sedang berjalan :

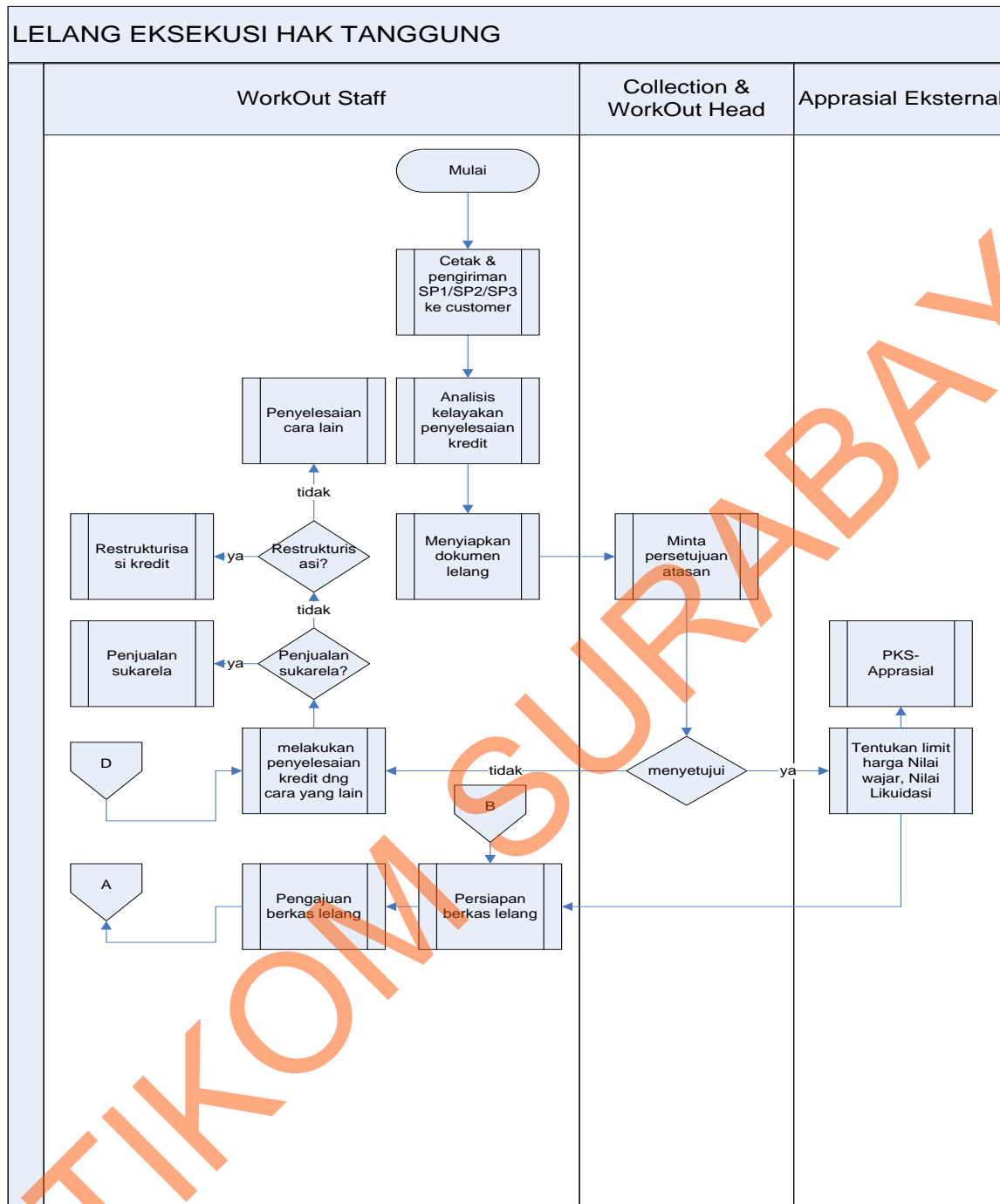
1. Lelang eksekusi hak tanggung dimulai dari WorkOutStaff mencetak surat pemberitahuan (SP1,2,3) kepada debitur kemudian menganalisis kelayakan penyelesaian kredit dan memeriksa persyaratan dokumen setelah memeriksa kemudian meminta persetujuan kepada Collection & WorkOut Head, jika WorkOut Head tidak menyetujui maka akan dilakukan penyelesaian kredit dengan cara penjualan sukarela, restrukturisasi atau penyelesaian kredit cara lain, dan apabila WorkOut Head menyetujuinya maka akan menggunakan pihak eksternal perusahaan untuk menentukan limit harga, nilai wajar dan nilai likuiditas, kemudian WorkOut Staff menyiapkan berkas lelang dan mengajukan ke KPKNL.
2. Setelah KPKNL menerima berkas lelang kemudian KPKNL memverivikasi kelengkapan dan kelayakan berkas lelang, jika berkas tidak lengkap maka akan dikembalikan ke WorkOut Staff untuk di lengkapi. Dan jika berkas lengkap dan telah memenuhi persyaratan maka akan diumumkan lelang ke debitur melalui selebaran atau via media. Kemudian kembali menghubungi dan membuat debitur sepakat untuk melunasi sisa kredit sampai batas limit X1. Dan jika debitur sepakat maka debitur akan mengisi no rekeninya dengan saldo sejumlah sisa angsuran kredit dan biaya lainnya bila jumlah saldo mencukupi sisa kredit tertanggungnya maka workout staff akan mengirim form penarikan berkas lelang ke KPKNL atas nama debitur kemudian akan menlakuakn proses pelunasan oleh debitur, dan jika debitur tidak sepakat untuk membayar sisa kredit yang tertanggung maka KPKNL akan meleleng jaminan

tersebut 3 tahap sampai jaminan tersebut laku dilelang dan jika tidak laku dilelang oleh pihak KPKNL maka workout staff akan mencari alternatif penyelesaian kredit dengan cara lain. Dan apabila KPKNL berhasil melelang jaminan tersebut maka pihak Work Out Staff akan menindak lanjuti hasil lelang ke KPKNL.

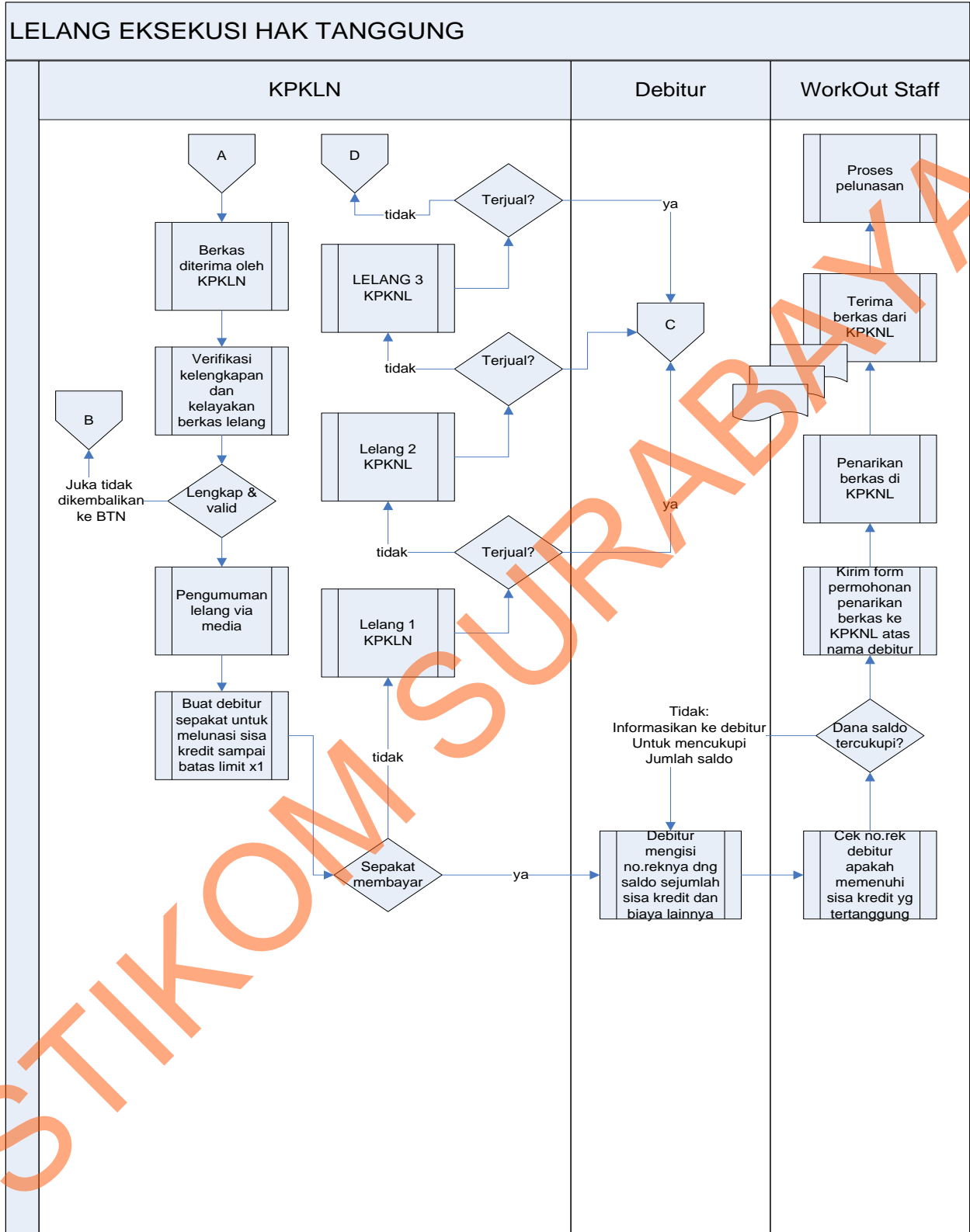
3. WorkOut staff kemudian menindaklanjuti hasil lelang dari KPKNL, kemudian membuka hasil lelang dan memeriksa jika ada sisa sejumlah uang dari hasil lelang maka akan dikembalikan ke rekening debitur, jika tidak ad sisa maka proses dapat diakhiri.

Adapun gambar *System flow* Lelang Eksekusi Hak Tnggung PT. BTN sebagai berikut:

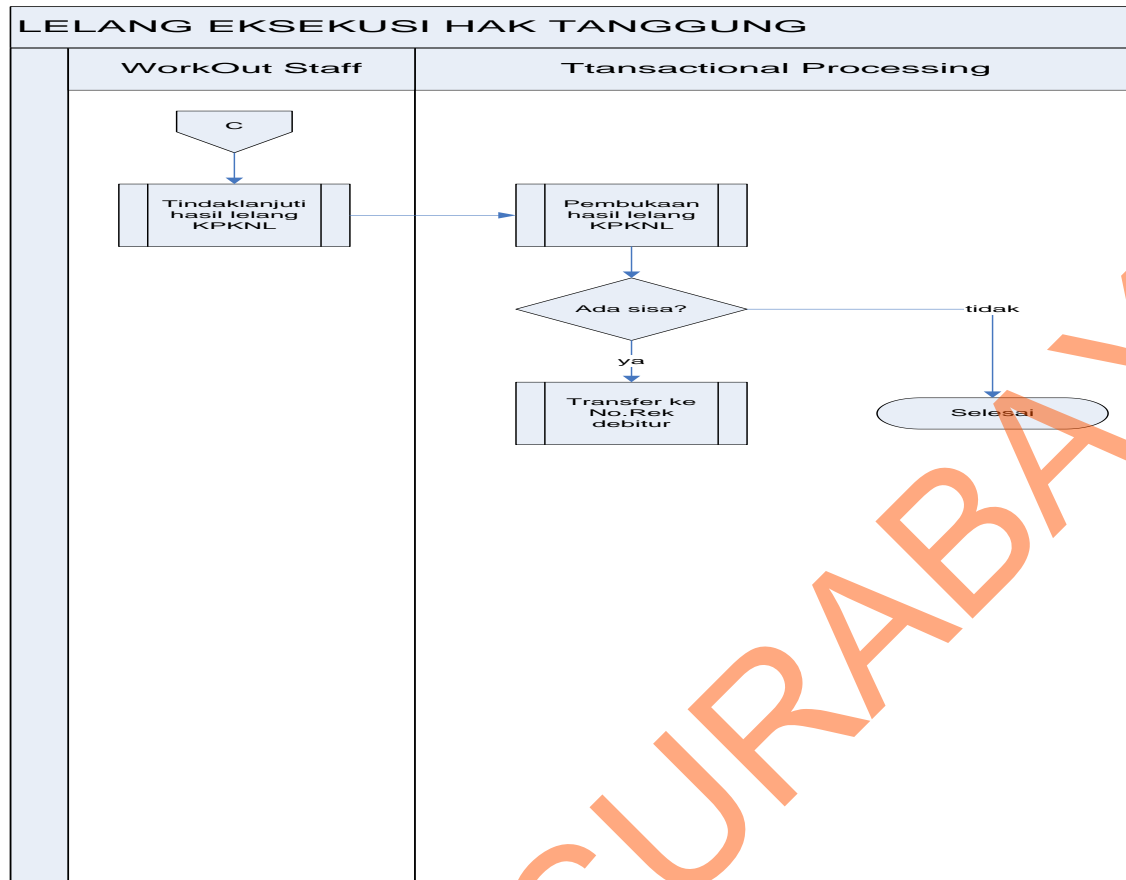
STIKOM SURABAYA



Gambar 4.1 System flow Lelang Eksekusi Hak Tnggung



Gambar 4.2 System flow Lelang Eksekusi Hak Tnggung



Gambar 4.3 *System flow* Lelang Eksekusi Hak Tnggung

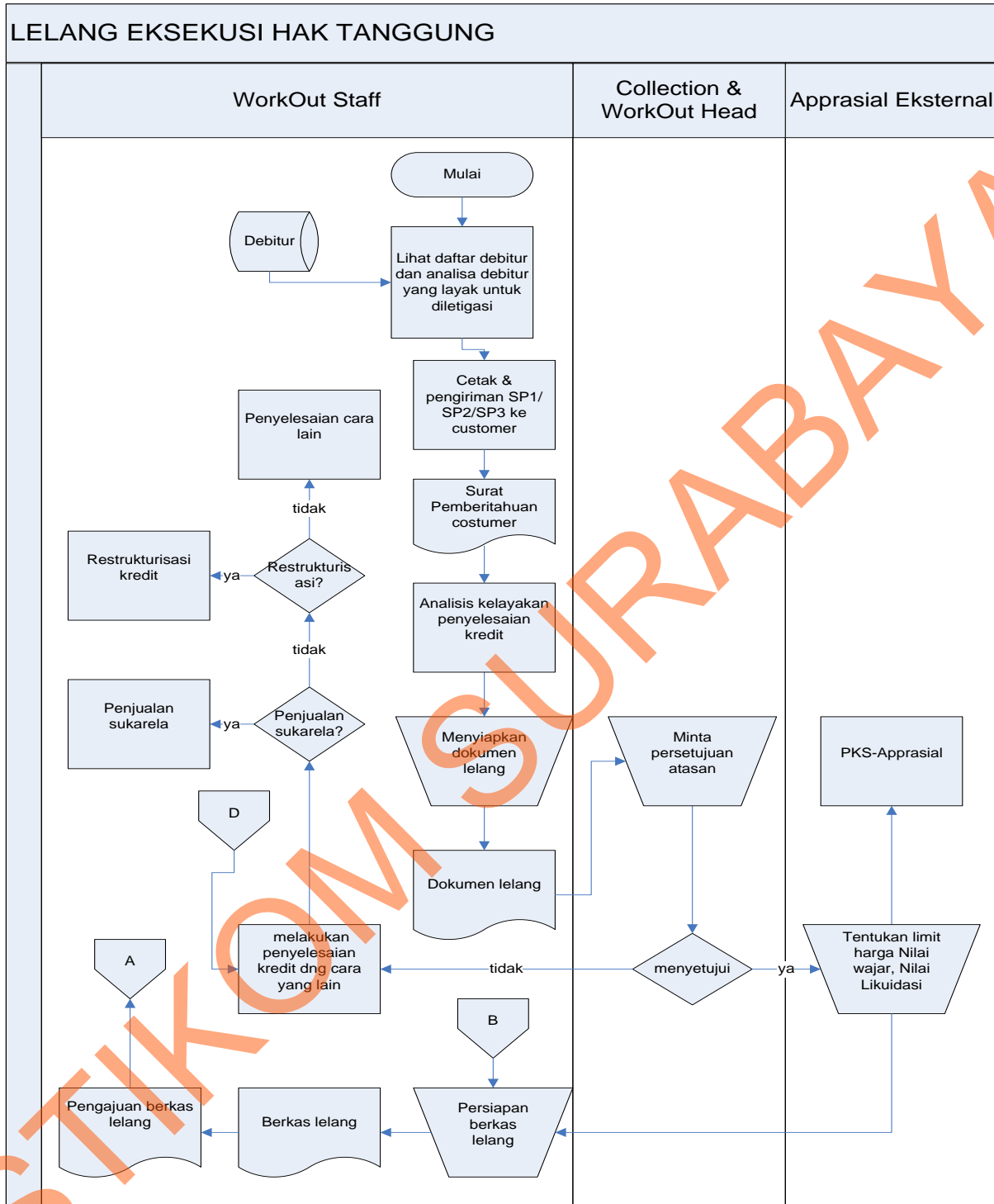
4.2 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis, penulis membuat rancangan sistem untuk mencari solusi pada perusahaan tersebut. Dengan analisis tersebut maka dapat menghasilkan document flow dari analisis sistem yang sedang berjalan, sedangkan sistem yang baru dapat digambarkan melalui *system flow*, *Context Digram*, *HIPO*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur tabel, dan desain I/O. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

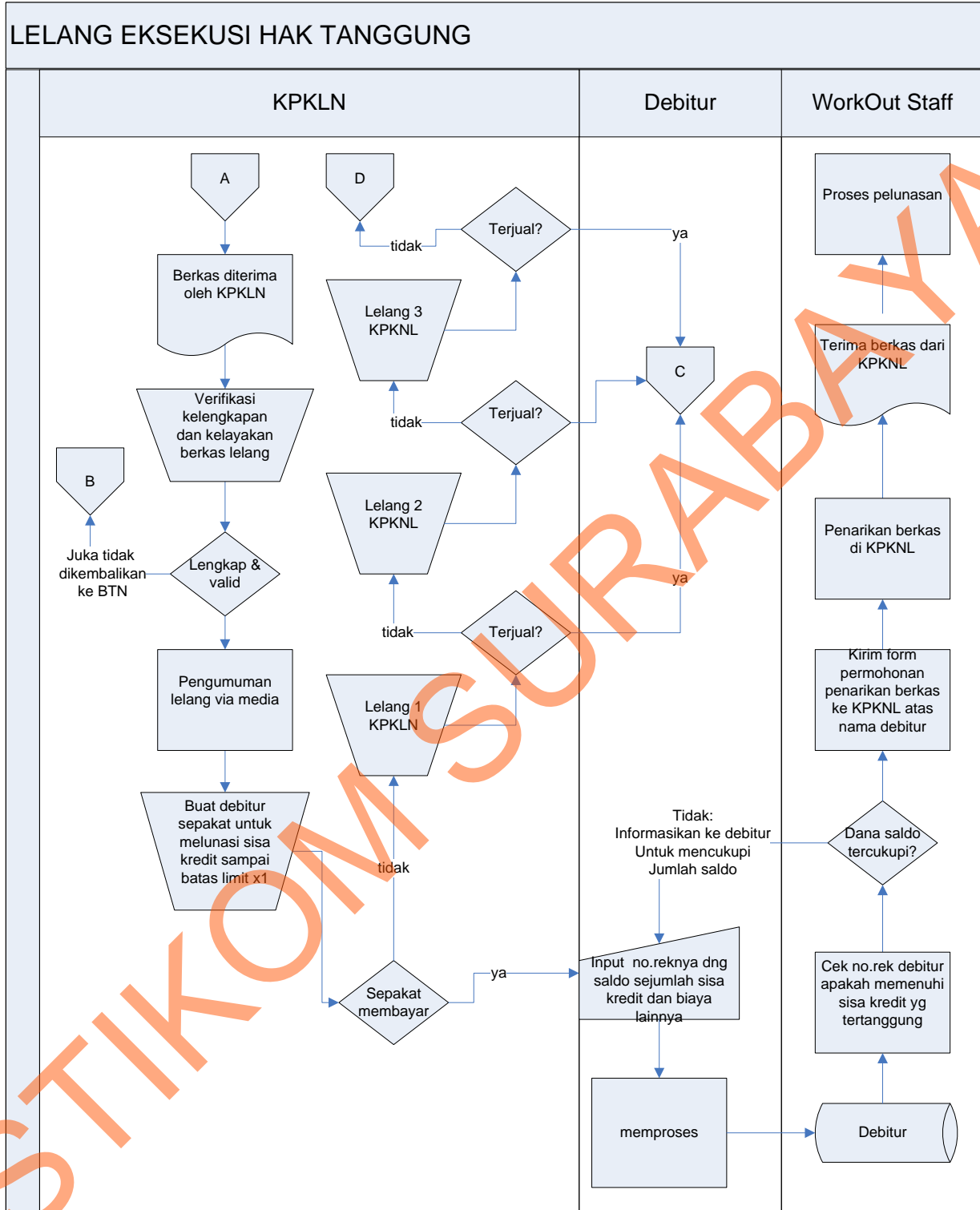
4.2.1 *System Flow* Lelang Eksekusi Hak Tanggungan

Proses Lelang eksekusi hak tanggungan akan dilakukan oleh WorkOut Staff yang menginputkan data debitur dan data proses-proses litigasi. Dari proses tersebut maka akan menghasilkan informasi yang dijadikan laporan kepada Manager bagian Litigasi. Berikut ini adalah gambar *system flow* Lelang Eksekusi Hak Tanggung :

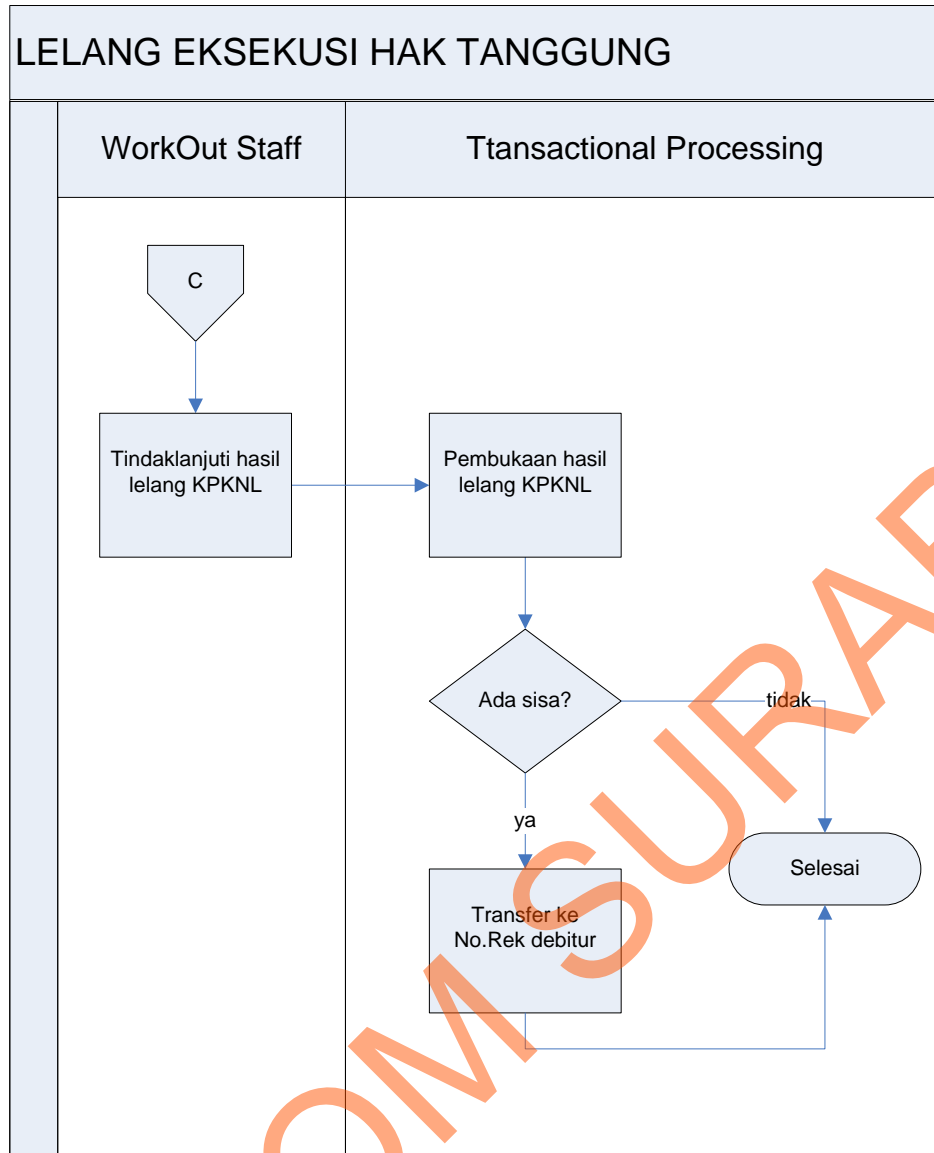
STIKOM SURABAYA



Gambar 4.4 System flow Lelang Eksekusi Hak Tnggung



Gambar 4.5 System flow Lelang Eksekusi Hak Tnggung



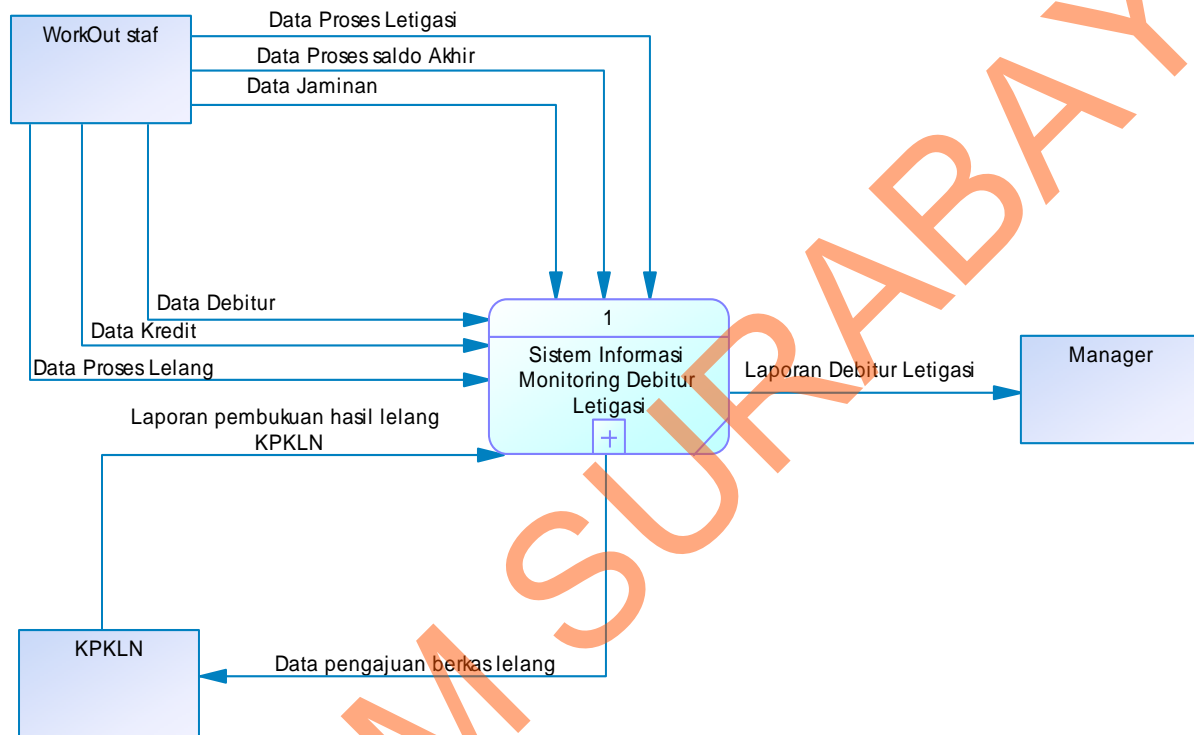
Gambar 4.6 System flow Lelang Eksekusi Hak Tnggung

4.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu model yang menggambarkan aliran data yang terjadi dalam sistem, sehingga dengan dirancangnya DFD ini maka akan terlihat jelas arus data yang mengalir dari sistem tersebut. Dalam pembuatan DFD ini akan dibuat mulai dari *context diagram* dan DFD level di bawahnya.

1. Context Diagram

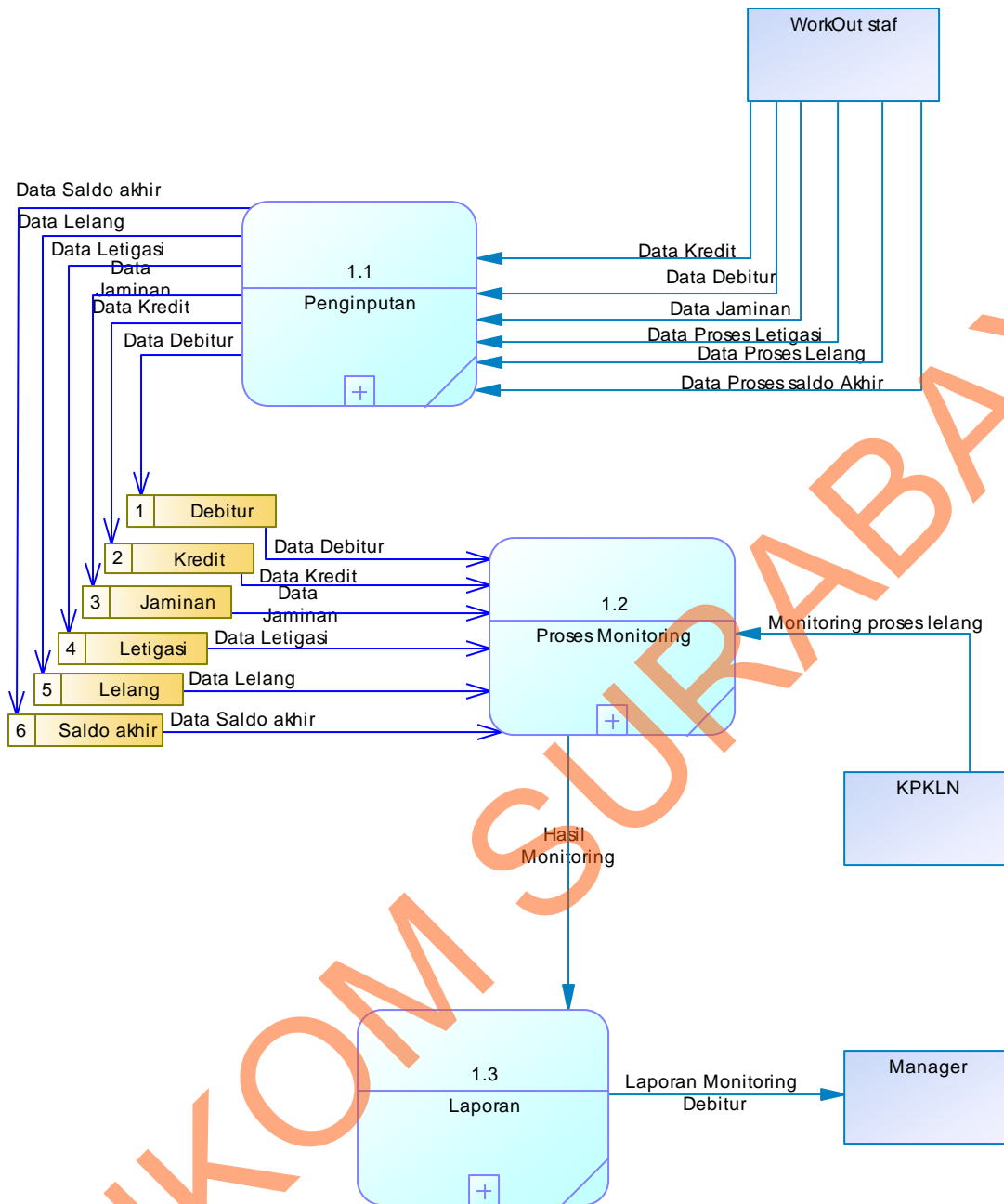
Context Diagram dari sistem Monitoring debitur litigasi ini menggambarkan secara umum proses yang terjadi perusahaan tersebut. Pada *context diagram* ini melibatkan 3 *entity* yaitu WorkOut Staff, bagian Manager dan KPKLN seperti yang digambarkan pada gambar 4.7



Gambar 4.7 *Context Diagram*

2. DFD level 0 Sistem Monitoring Debitur Litigasi

DFD level 0 merupakan hasil *decompose* dari *context diagram* yang menggambarkan proses-proses apa saja yang terdapat pada sistem Monitoring Debitur Litigasi Pada Area collection III pada PT. BTN Surabaya . DFD level 0 dapat dilihat pada gambar 4.8



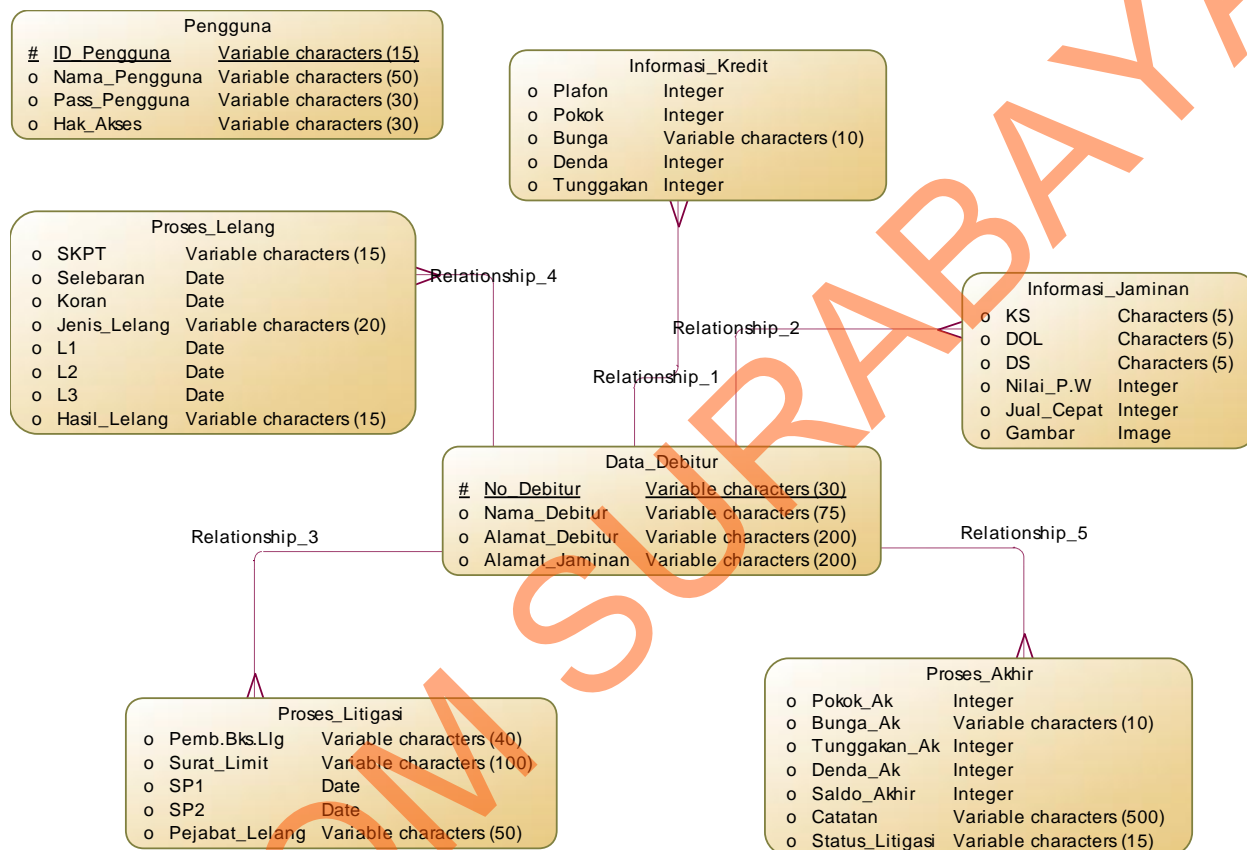
Gambar 4.8 DFD Level 0 Sistem Monitoring Debitur Litigasi

4.2.3 Perancangan Database

Dari analisis sistem diatas maka dapat dibuat untuk merancang database yaitu *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang menggambarkan struktur database dari sistem Monitoring debitur litigasi yang terdiri dari *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model*.

1. Conceptual Data Model (CDM)

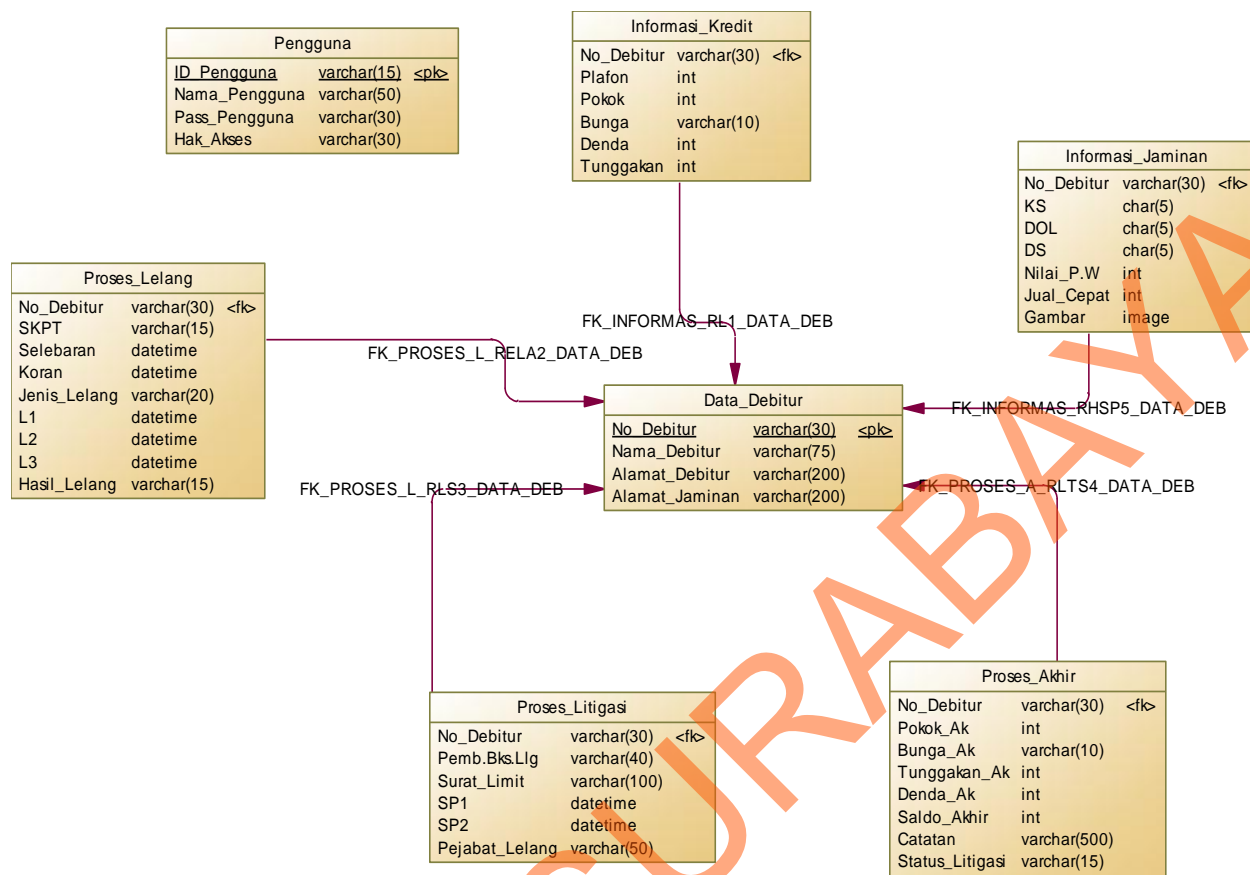
Conceptual Data Model (CDM) ini menggambarkan relasi antara tabel yang satu dengan tabel yang lain. Berikut ini merupakan tabel-tabel yang terdapat dalam *Conceptual Data Model (CDM)*:



Gambar 4.9 *Conceptual Data Model* Sistem Monitoring debitur Litigasi

2. Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) merupakan hasil generate dari *Conceptual Data Model (CDM)*. Perancangan PDM merupakan representasi fisik dari database. PDM menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Berikut PDM yang ada pada sistem monitoring debitur litigasi.



Gambar 4.10 *Physical Data Model* Sistem monitoring debitur litigasi.

4.2.4 Struktur Tabel

Struktur tabel pada sistem informasi debitur litigasi pada PT. BTN Area Collection III Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Tabel Data Debitur

- Nama Tabel : Debitur
- Primary Key : No_Debitur
- Foreign Key : -
- Fungsi : Untuk mengetahui data debitur

Tabel 4.11 Data Debitur

DELL\SQLXPRES...bo.DATA_DEBITUR			
	Column Name	Data Type	Allow Nulls
▶	NO_DEBITUR	varchar(30)	<input type="checkbox"/>
	NAMA_DEBITUR	varchar(75)	<input checked="" type="checkbox"/>
	ALAMAT_DEBITUR	varchar(200)	<input checked="" type="checkbox"/>
	ALAMAT_JAMINAN	varchar(200)	<input checked="" type="checkbox"/>
			<input type="checkbox"/>

b. Tabel Informasi Jaminan

Nama Tabel : Informasi Jaminan

Primary Key : -

Foreign Key : No_Debitur

Fungsi : Untuk memberikan informasi jaminan

Tabel 4.12 Informasi Jaminan

DELL\SQLXPRES...ORMASI_JAMINAN			
	Column Name	Data Type	Allow Nulls
▶	NO_DEBITUR	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
	KS	char(5)	<input checked="" type="checkbox"/>
	DOL	char(5)	<input checked="" type="checkbox"/>
	DS	char(5)	<input checked="" type="checkbox"/>
	NILAI_P_W	int	<input checked="" type="checkbox"/>
	JUAL_CEPAT	int	<input checked="" type="checkbox"/>
	GAMBAR	image	<input checked="" type="checkbox"/>

c. Tabel Informasi Kredit

Nama Tabel : Informasi kredit

Primary Key : -

Foreign Key : No_Debitur

Fungsi : Untuk memberikan informasi kredit

Tabel 4.13 Informasi kredit

DELL\SQLXPRES...NFORMASI_KREDIT			
	Column Name	Data Type	Allow Nulls
▶	NO_DEBITUR	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
	PLAFON	int	<input checked="" type="checkbox"/>
	POKOK	int	<input checked="" type="checkbox"/>
	BUNGA	varchar(10)	<input checked="" type="checkbox"/>
	DENDA	int	<input checked="" type="checkbox"/>
	TUNGGAKAN	int	<input checked="" type="checkbox"/>
			<input type="checkbox"/>

d. Tabel Login

Nama Tabel : Pengguna
 Primary Key : ID_Pengguna
 Foreign Key : -
 Fungsi : digunakan untuk login pengguna

Tabel 4.14 Pengguna

DELL\SQLXPRES... - dbo.PENGGUNA			
	Column Name	Data Type	Allow Nulls
▶	ID_PENGGUNA	varchar(15)	<input type="checkbox"/>
	NAMA_PENGGUNA	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
	PASS_PENGGUNA	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
	HAK_AKSES	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
			<input type="checkbox"/>

e. Tabel Proses akhir

Nama Tabel : Proses akhir
 Primary Key : -
 Foreign Key : No_Debitur
 Fungsi : digunakan untuk memberikan informasi dari proses akhir

Tabel 4.15 Proses akhir

Column Name	Data Type	Allow Nulls
NO_DEBITUR	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
POKOK_AK	int	<input checked="" type="checkbox"/>
BUNGA_AK	varchar(10)	<input checked="" type="checkbox"/>
TUNGGAKAN_AK	int	<input checked="" type="checkbox"/>
DENDA_AK	int	<input checked="" type="checkbox"/>
SALDO_AKHIR	int	<input checked="" type="checkbox"/>
CATATAN	varchar(500)	<input checked="" type="checkbox"/>
STATUS_LITIGASI	varchar(15)	<input checked="" type="checkbox"/>

f. Tabel Proses Lelang

Nama Tabel : Proses Lelang

Primary Key : -

Foreign Key : No_Debitur

Fungsi : digunakan untuk memberikan informasi proses lelang

Tabel 4.16 Proses Lelang

Column Name	Data Type	Allow Nulls
NO_DEBITUR	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
SKPT	varchar(15)	<input checked="" type="checkbox"/>
SELEBARAN	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
KORAN	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
JENIS_LELANG	varchar(20)	<input checked="" type="checkbox"/>
L1	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
L2	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
L3	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
HASIL_LELANG	varchar(15)	<input checked="" type="checkbox"/>

g. Tabel Proses Litigasi

Nama Tabel : Proses Litigasi

Primary Key : -

Foreign Key : No_Debitur

Fungsi : digunakan untuk memberikan informasi proses litigasi

Tabel 4.17 Proses Litigasi

DELL\SQLEXPRESS...PROSES_LITIGASI		
Column Name	Data Type	Allow Nulls
NO DEBITUR	varchar(30)	<input checked="" type="checkbox"/>
PEMB_BKS_LLK	varchar(40)	<input checked="" type="checkbox"/>
SURAT_LIMIT	varchar(100)	<input checked="" type="checkbox"/>
SP1	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
SP2	datetime	<input checked="" type="checkbox"/>
PEJABAT_LELANG	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/>

4.3 Desain *Input/Output*

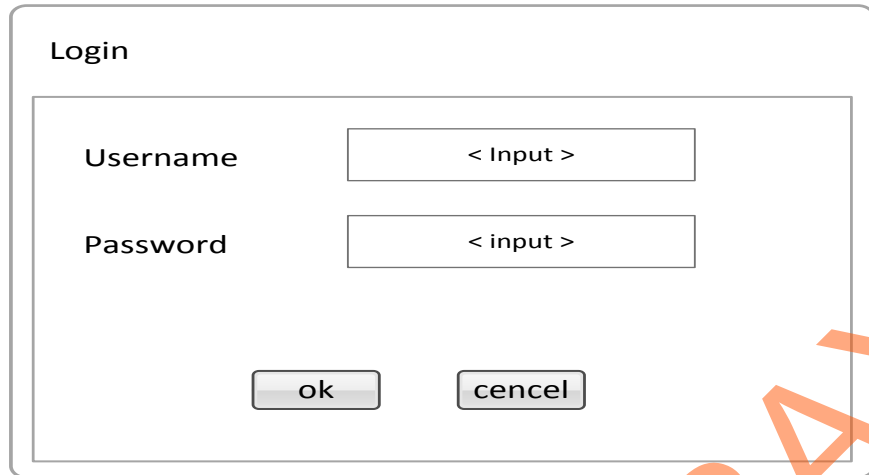
Desain antarmuka menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.net 2008 dan database Microsoft SQL Server 2008. Adapun desain *Input/Output* adalah sebagai berikut:

4.3.1 Desain Input

Berikut ini adalah desain input yang terdapat pada aplikasi sistem monitoring debitur litigasi pada area collection III di PT.BTN Surabaya:

1. Form login

Berikut ini merupakan tampilan dari *form login* yang berfungsi untuk *validasi user* yang menggunakan aplikasi.

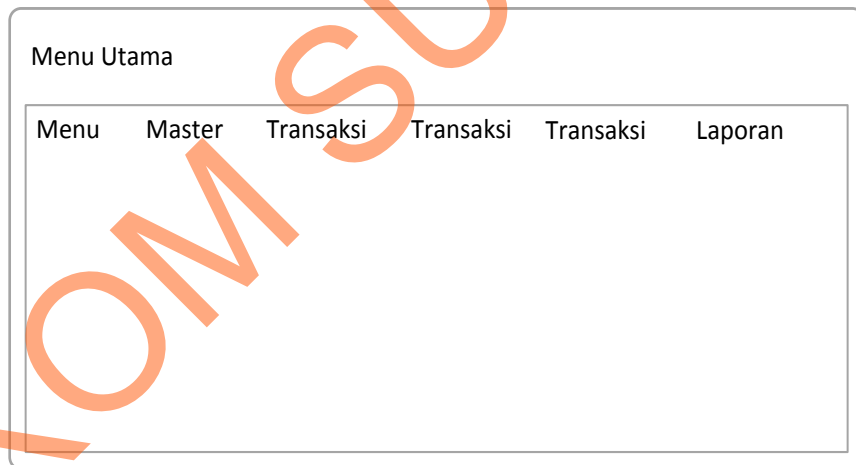


A login form titled "Login" with two input fields: "Username" and "Password". Each field contains the text "< Input >". Below the input fields are two buttons: "ok" and "cancel".

Gambar 4.18 Desain Form Login

2. Form Menu Utama

Berikut ini merupakan tampilan dari *form* menu utama yang berfungsi untuk masuk sebagai *username*.



A main menu form titled "Menu Utama" with a horizontal list of menu items: "Menu", "Master", "Transaksi", "Transaksi", "Transaksi", and "Laporan".

Gambar 4.19 Desain Form Menu Utama

3. Form Master Debitur

Berikut ini merupakan tampilan dari *form* data debitur yang berfungsi untuk *input* data debitur litigasi.

Form Master Debitur

Form Data Debitur

NO DEBITUR

NAMA DEBITUR

ALAMAT

ALAMAT JAMINAN

INFRORMASI KREDIT

PLAFON	BUNGA	POKOK	DENDA	TUNGGAKAN
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

NEXT DATA BARU CLEAR

Gambar 4.20 Desain form debitur

4. Form Informasi Jaminan

Form informasi jaminan merupakan desain antarmuka yang digunakan untuk menginputkan informasi jaminan debitur, adapun rancangannya sebagai berikut:

Form Informasi Jaminan

No Debitur

Jenis jaminan

Nilai pw

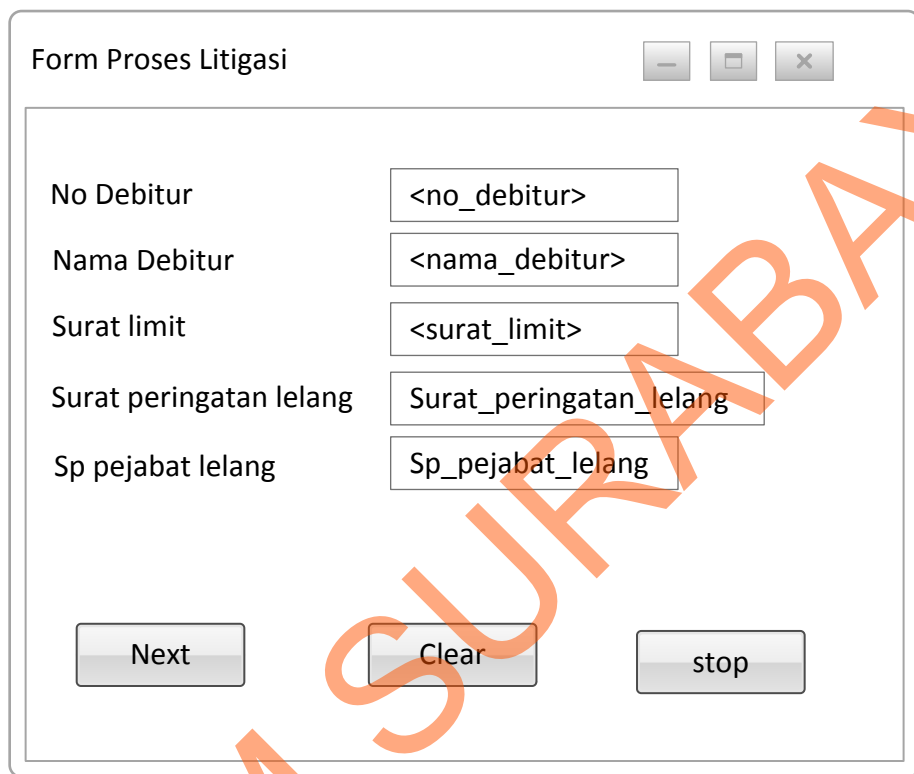
Jual cepat

Next Clear Stop

Gambar 4.21 Desain Form Informasi jaminan

5. Form Proses litigasi

Form proses litigasi merupakan desain antarmuka yang digunakan untuk menginputkan data proses litigasi, adapun rancangannya sebagai berikut:



The image shows a screenshot of a software window titled "Form Proses Litigasi". The window contains five input fields, each with a label on the left and a text box on the right. The labels and their corresponding text box contents are: "No Debitur" with "<no_debitur>", "Nama Debitur" with "<nama_debitur>", "Surat limit" with "<surat_limit>", "Surat peringatan lelang" with "Surat_peringatan_lelang", and "Sp pejabat lelang" with "Sp_pejabat_lelang". At the bottom of the form, there are three buttons: "Next", "Clear", and "stop". The window has standard Windows-style window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

Gambar 4.22 Desain Form Proses litigasi

6. Form Proses akhir

Form proses akhir merupakan desain antarmuka yang digunakan untuk menginputkan hasil akhir dari proses litigasi, adapun rancangannya sebagai berikut:

Gambar 4.23 Desain *form* Proses akhir

4.3.2 Desain Output

Berikut ini merupakan desain output yang terdapat dalam aplikasi Monitoring debitur litigasi :

1. Laporan Proses Lelang

Berikut ini merupakan desain output dari laporan Lelang yang berfungsi untuk memberi informasi secara keseluruhan dari debitur litigasi :

Laporan Proses Litigasi Debitur
Periode: Juli 2013

No Debitur	Nama Debitur	Alamat Jaminan	Plafon	Pokok	Denda	Tunggakan	Gambar	SP Lelang		Lelang			Hasil Lelang
								1	2	1	2	3	

Gambar 4.24 Desain Laporan proses lelang

2. Laporan Detail Proses Lelang

Berikut ini merupakan desain output dari laporan detail proses lelang yang berfungsi untuk memberi informasi secara detail dari debitur litigasi :

Identitas Debitur		Informasi Kredit	
No Debitur	0000201010279504	Plafon	Rp 20,000,000
Nama Debitur	MARIATI	Pokok	Rp 20,000,000
Alamat Debitur	PERUM MENGANTI PERMATA INDAH D No. 42	Bunga	Rp 0
Alamat Jaminan	MENGANTI GRESIK	Denda	Rp 200,000
		Tunggakan	Rp 200,000
Informasi Jaminan		Proses Litigasi	

Gambar 4.25 Desain Laporan detail proses lelang

4.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap pengujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Desain form yang telah dibuat cukup sesuai untuk mengimplementasikan sistem, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

4.4.1 Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dijelaskan mengenai implementasi dari perangkat keras dan lunak yang harus dipersiapkan oleh pengguna. Untuk perangkat keras, minimal pengguna harus mempersiapkan spesifikasi sebagai berikut:

1. Intel Pentium 4 CPU 2.00 Ghz
2. Memory 512 MB RAM
3. VGA 64 GB

4.4.2 Penjelasan Pemakaian Aplikasi

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian aplikasi sistem monitoring debitur litigasi pada area collection III di PT. BTN Surabaya. Berikut sub-sub pembahasan pemakaian aplikasi ini:

1. Form Home

Form Home merupakan tampilan awal dari program ini. Pada form ini terdapat menu yaitu menu utama. Menu utama disini berisi *login* untuk *user* yang ingin menjalankan aplikasi ini. Selain itu dalam menu utama terdapat menu exit yang bertujuan untuk membatalkan masuk ke aplikasi

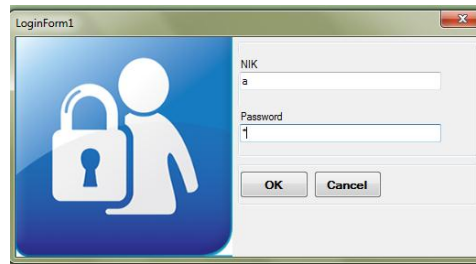


Gambar 4.26 Tampilan *Form Home*

2. Form Login

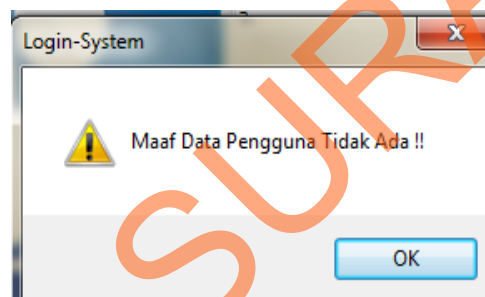
Form login ini terdapat pada form Home yaitu pada menu utama. *User* harus menginputkan *username* dan *password* yang sesuai agar dapat masuk ke menu utama dari aplikasi ini. *Form Login* ini untuk mengontrol agar hanya orang yang berhak saja yang dapat mengakses aplikasi ini. Jika orang tersebut tidak memiliki wewenang, maka ia tidak akan dapat

membuka aplikasi ini. Hal ini untuk menjaga keamanan data. Tampilan dari *form login* ini dapat dilihat sebagai pada gambar berikut ini:



Gambar 4.27 Tampilan *Form Login*

Jika *username* dan *password* salah yang diinputkan *user* salah atau tidak sesuai maka akan muncul *message box* seperti pada gambar 4.4.17



Gambar 4.28 *Message Box* pada *Form Login*

3. Form Data Debitur

Implementasi pada form data Debitur ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Debitur	Nama Debitur	Alamat Debitur	Alamat Jaminan	Plafon	Pokok
0000111	SUSANA MOY	TIMOR TENGAH.	TIMOR TENGAH.	0	0
0000201010278...	REDDY AGUS S.	PALEM MIRWA.	SIDARJO	20000000	20000000
0000201010279...	MARIATI	PERUM MENGA.	MENGANTI GRE.	20000000	20000000
0000201010280...	KIMAL CAHYO K.	SWAN MENGAN.	PALEMWATU M.	20000000	20000000
0000201010280...	SLAMET YUSW.	PERUM JATI AS.	TEMPEL KRIAN	20000000	20000000
0000201010281...	JOHO WIYONO	GIRAND INDRAP.	SIMOGIRANG P.	20000000	20000000
0000201010283...	GAJO KRISTIA.	JL GRANIT RILA.	D No. 0	20000000	20000000
0000201010283...	SURYA TRIKUS.	JL MEDOKAN A.	No. 05 B MEDO.	20000000	20000000
0000201010283...	RIUNAZ FERD.	SWAN MENGAN.	G No. 41 PALEM.	20000000	20000000
0000201010283...	RIYADI	NIRWANA EKSE.	No. 17 SINGOW.	20000000	20000000
0000201010285...	JACK JULIAN EK.	SUN SAFIRA RE.	BUDURAN	20000000	20000000

Gambar 4.29 Form Data Debitur

Pada form ini *staff* dapat *maintenance* data Debitur. Pada *textbox* `no_debitur` akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database*. Kemudian *textbox* `nama_debitur`, `alamat`, `alamat_jaminan`, `plafon`, `pokok`, `bunga`, `denda` dan `tunggakan` akan diinputkan sesuai dengan data debitur yang ada. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

1. *Button* Next, berfungsi untuk menyimpan data debitur dan melanjutkan ke form berikutnya.
2. *Button* Clear, berfungsi untuk keluar dari form data debitur.
3. *Button* data baru, berfungsi untuk mengentri data debitur yang baru.

4. Form Informasi jaminan

Implementasi pada form Informasi jaminan dapat dilihat pada gambar 4.30

Gambar 4.30 Form Informasi jaminan

Pada form ini *staff* dapat *maintenance* data Debitur. Pada *textbox* no_debitur akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database* . Kemudian *textbox* nama_debitur akan diisi secara otomatis sesuai no_debitur. Kemudian dalam form ini terdapat radio button dengan pilihan jenis jaminan dan terdapat gambar yang bisa diupload gambar dari barang jaminan tersebut. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

1. *Button* Next, berfungsi untuk menyimpan data debitur dan melanjutkan ke form berikutnya..
2. *Button* Clear, berfungsi untuk keluar dari form data debitur.
3. *Button* data baru, berfungsi untuk mengentri data debitur yang baru.

5. Form Proses Litigasi

Implementasi pada form proses litigasi ini dapat dilihat pada gambar 4.31

Gambar 4.31 Form proses litigasi

Pada form ini *staff* dapat *maintenance* data Debitur. Pada *textbox* *no_debitur* akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database* . Kemudian *textbox* *nama_debitur* akan diisi secara otomatis sesuai *no_debitur*. Kemudian dalam form ini terdapat radio button dengan pilihan jenis jaminan (kelengkapan dokumen) dan radio button dengan pilihan SP pejabat lelang. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

1. *Button* Next, berfungsi untuk menyimpan data debitur dan melanjutkan ke form berikutnya.
2. *Button* Clear, berfungsi untuk keluar dari form data debitur.
3. *Button* stop, berfungsi untuk menyimpan data debitur yang baru.

6. Form proses lelang

Implementasi pada form proses lelang ini dapat dilihat pada gambar 4.32

Gambar 4.32 form proses lelang

Pada form ini *staff* dapat *maintenance* data Debitur. Pada *textbox* no_debitur akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database*. Kemudian *textbox* nama_debitur akan diisi secara otomatis sesuai no_debitur. Kemudian dalam form ini terdapat radio button dengan pilihan SKPT, radio button dengan pilihan hasil lelang dan radio button jenis lelang. Dan terdapat pilihan tanggal yang digunakan untuk menentukan tanggal pengumuman melalui selebaran atau via media dan tanggal lelang melalui KPKNL atau BLS. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

1. *Button* Next, berfungsi untuk menyimpan data debitur dan melanjutkan ke form berikutnya.
2. *Button* Clear, berfungsi untuk keluar dari form data debitur.
3. *Button* stop, berfungsi untuk menyimpan data debitur yang baru.

7. Proses akhir

Implementasi pada form proses akhir ini dapat dilihat pada gambar 4.33

Gambar 4.33 form proses akhir

Pada form ini *staff* dapat *maintenance* data Debitur. Pada *textbox* *no_debitur* akan terisi secara otomatis sesuai dengan jumlah yang ada di *database* . Kemudian *textbox* *nama_debitur* akan diisi secara otomatis sesuai *no_debitur*. Kemudian dalam form ini terdapat radio button dengan pilihan status litigasi. Kemudian ad *textbox* *pokok*, *bunga*, *denda*, *tunggakan*, *saldo_akhir* dan *catatan* yang akan di isi oleh *staff*. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

1. *Button* Next, berfungsi untuk menyimpan data debitur dan melanjutkan ke form berikutnya.
2. *Button* Clear, berfungsi untuk keluar dari form data debitur.

8. Search dan Input Data

Implementasi pada form proses akhir ini dapat dilihat pada gambar 4.34

Gambar 4.34 form search dan input data

Pada form ini *staff* dapat memilih combobox untuk memilih proses dan Pada *textbox* no_debitur akan diisi sesuai no_debitur yang siap di edit datanya. Dalam *form* ini terdapat beberapa *button*, yaitu:

1. *Button* search, berfungsi untuk mencari data debitur yang siap diedit.

9. Laporan Proses Lelang

Laporan proses lelang berfungsi untuk melihat secara keseluruhan proses dari semua debitur setiap setiap bulanya. Dengan adanya laporan ini maka pihak ketua bagian Litigasi dapat mengetahui jumlah debitur litigasi dan prosesnya setiap bulanya secara keseluruhan. Laporan proses lelang dapat dilihat pada gambar 4.35

Laporan Proses Litigasi Debitur

Periode: Juli 2013

No Debitur	Nama Debitur	Alamat Jaminan	Plafon	Pokok	Denda	Tunggakan	Gambar	SP Lelang		Lelang			Hasil Lelang
								1	2	1	2	3	
0000201010279504	MARIATI	MENGANTI GRESIK	20.000.000	20.000.000	200.000	200.000							
0000201010280589	IQMAL CAHYO KURNIAWA	PALEMWATU MENGANTI GRESIK	20.000.000	20.000.000	200.000	200.000		18-Oct	18-Oct	18-Oct-13	18-Oct-13	18-Oct-13	Tidak Laku

Gambar 4.35 Laporan Proses Lelang

10. Laporan Detail Proses Lelang

Laporan detail proses lelang ini berfungsi untuk melihat secara detail dari tiap-tiap debitur. Dengan adanya laporan ini maka pihak manajemen dapat mengetahui secara detail dari tiap-tiap proses litigasi masing-masing debitur. Laporan detail proses lelang dapat dilihat pada gambar 4.36

Bank BTN Surabaya
Area Jawa Timur
Surabaya - 60234 PO BOX 3412 Indonesia (031 - 333 7765)
www.bank-btn.com

Laporan Litigasi Debitur
Periode : Juli 2013

Identitas Debitur		Informasi Kredit	
No Debitur	0000201010279504	Plafon	Rp. 20.000.000
Nama Debitur	MARIATI	Pokok	Rp. 20.000.000
Alamat Debitur	PERUM MENGANTI PERMATA INDAH D No. 42	Bunga	Rp. 0
Alamat Jaminan	MENGANTI GRESIK	Denda	Rp. 200.000
		Tunggakan	Rp. 200.000
Informasi Jaminan		Proses Litigasi	
Jenis Jaminan	<input type="checkbox"/> KS <input checked="" type="checkbox"/> DOL <input type="checkbox"/> DS	Gambar	
		Pemb. Bks Lig	
		Surat Limit	
		Surat Penngkatan Lelang	SP 1

Gambar 4.36 Laporan detail proses lelang